

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film pertama kali ditemukan pada akhir abad ke-19. Film berkembang seiring dengan perkembangan teknologi yang mendukung. Awalnya film hanya hitam putih dan tanpa suara. Pada akhir tahun 1920-an, film mulai memiliki suara, dan pada tahun 1930-an film mulai memiliki warna. Film mengangkat realitas sosial yang ada disekitar kita dengan sentuhan alur cerita yang menarik. Film adalah salah satu alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak melalui sebuah media (Rohmah, 2024:2).

Salah satu bentuk dari media massa yang sifatnya menghibur adalah film. Dalam sebuah film, sebuah cerita yang disampaikan biasanya menceritakan tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yakni menyangkut keluarga, percintaan, ekonomi, adat-istiadat, sosial, budaya, sampai perilaku di lingkungan masyarakat dan biasanya ditampilkan dalam bentuk layar lebar ataupun serial drama. Alur cerita yang terkandung dalam film menekankan pada konflik yang mendalam, serta karakter yang menjadi unsur pengembangannya. Sehingga, penokohan yang ada pada film ini bisa menjadi salah satu pusat perhatian penonton (Nina et al., 2024:186).

Orang dari Indonesia bagian timur seringkali mendapatkan stereotip negatif dari khalayak umum terutama masyarakat kota. Dikutip dari *konde.co*, Stereotip yang sering dikaitkan dengan orang timur sering menyebabkan mereka dianggap berwatak keras karena tubuhnya yang kekar dan penampilannya yang menyeramkan. Namun, karakter yang digambarkan oleh Ferdinand sebagai "Kaka Boss" adalah orang yang baik hati dan setia. Kaka Boss juga orang yang lembut terhadap keluarga, terutama anak perempuannya. Untuk mencegah anak perempuannya merasa malu, Kaka Boss dengan senang hati memutuskan untuk menjadi penyanyi. Kaka Boss berusaha keras untuk menarik perhatian putrinya, sekaligus memastikan bahwa pekerjaannya tidak menyeramkan. Pada satu titik, Kaka Boss menangis dan sedih karena gagal menjadi penyanyi dan tidak bisa membahagiakan anak perempuan sematawayangnya.

Film Kaka Boss merupakan salah satu karya film dari rumah produksi film imajinari. Menurut *kumparan.com*, Film Kaka Boss merupakan film yang menggabungkan genre komedi dan juga drama. Pada film ini banyak dibintangi oleh aktor dan aktris dari orang timur langsung. Film yang disutradarai oleh seorang komika Arie Kriting dan Kristo Immanuelini dibintangi oleh Godfred Orindeod sebagai tokoh utamanya. Pemain lainnya yang membintangi film Kaka Boss adalah Glory Hillary, Putri Nere, Ernest Prakasa, Mamat Alkatiri, Abdur Arsyad, Nowela Elizabeth, Elsa Japasal, Aurel Mayori, Bima Azriel, Teddy Adhitya, Ge Pamungkas, Reinold Lawalata dan beberapa pemain lainnya.

Produser terkenal keturunan Chinese yang bernama Ernest Prakasa sangat suka dengan cerita yang ditawarkan oleh Arie Kriting selaku penulis film Kaka Boss. Dikutip dari dki.pikiran-rakyat.com, Menurut Ernest Prakasa selaku produser film Kaka Boss, cerita yang dibawa oleh Arie Kriting lewat film ini sangat kuat. Film ini mengangkat kisah keluarga timur yang autentik, membawa keberagaman representasi di sinema Indonesia. Sang produser pun berharap penonton bisa relate dengan cerita keluarga dari film ini. Arie Kriting selaku sutradara dan penulis film ini pun berharap dengan adanya film ini bisa menjadi etalase baru bagi seniman di Indonesia, karena teman-teman dari Indonesia Timur tidak memiliki kesempatan untuk bermain di film. Kalaupun ada, karakternya tidak jauh-jauh dari stereotip yang sudah ada di pikiran banyak orang.

Pada film Kaka Boss ini, terdapat pesan yang bermakna terkait realitas orang timur tidak selalu keras, bersuara bagus, dan ekonomi menengah kebawah. Dikutip dari daenggassing.com, Arie Kriting kerap menjelaskan alasan dibalik ide film Kaka Boss ini adalah menampilkan orang timur Indonesia dalam perspektif yang berbeda dari yang sering ditampilkan selama ini. Orang timur sering ditampilkan dalam film, sosial media, atau berita dengan cerita sedih dan mengundang simpati, hidup susah, tanah yang kering, susah air, stigma sebagai orang jahat, memiliki suara bagus, dan semacamnya. Film Kaka Boss ini melawan stereotip semua itu karena disini Kaka Boss memiliki sifat yang lembut kepada keluarga terutama anak, Kaka Boss memiliki suara yang tidak bagus, dan

Kaka Boss memiliki finansial yang tinggi atau ekonomi yang sangat mencukupi.

Arie Kriting selaku sutradara dan penulis film ini mempercayai salah satu aktor yang berasal dari timur bernama Godfred Orindeod sebagai pemeran utama dalam film Kaka Boss. Dikutip dari cnnindonesia.com, Ferdinand Omakare alias Kaka Boss (Godfred Orindeod) merupakan seorang perantau dari wilayah timur Indonesia yang merantau ke Jakarta. Kaka Boss memiliki keluarga kecil dan Kaka Boss sendiri memiliki bisnis penyedia jasa pengawal hingga jasa penagih utang. Bisnisnya itu sangat populer karena melayani banyak klien, hingga Kaka Boss mendapat banyak keuntungan. Namun, bisnis itu ternyata tidak membuat anak semata wayangnya, Angel (Glory Hillary), bangga. Angel merasa sedih dan seringkali malu di depan teman-temannya karena profesi ayahnya selalu dianggap preman. Akan tetapi, demi rasa sayangnya Kaka Boss terhadap anaknya, Kaka Boss mencari profesi baru agar anak semata wayangnya bangga dan tidak malu di depan teman-temannya.

Intelligentia - Dignitas

Gambar 1.1
Poster Film Kaka Boss



Sumber: *Dafunda.com*

Imajinari yang sebelumnya pernah mengangkat film Batak, kini mengangkat kembali film daerah yang menceritakan orang timur. Dikutip dari *idntimes.com*, Film Kaka Boss sendiri menceritakan dirinya yang seorang preman yang beralih dengan membuka bisnis jasa pengamanan dan jasa *debt collector* asal timur yang ditakuti di Jakarta setelah dia masuk penjara. Setelah keluar dari penjara, selain membuka bisnis jasa pengamanan dan jasa *debt collector* itu, Kaka Boss secara tidak terduga beralih profesi menjadi seorang penyanyi dengan mendatangi salah satu studio rekaman yang pemiliknya dahulu pernah berutang kepada Kaka Boss. Maka dari itu, dalam mewujudkan impiannya untuk membuat bangga dan agar anak perempuan tercintanya tidak malu.

Pencapaian yang tidak terduga dari film ini karena banyak orang yang penasaran dan meluangkan waktunya untuk menonton film Kaka Boss hingga mencapai penonton hampir satu juta. Dikutip dari *suara.com*, Film

Kaka Boss dari awal sampai hari terakhir penayangannya yang disutradarai oleh Arie Kriting sukses meraih penonton sebanyak 859.190 penonton. Arie Kriting pun tak menyangka bahwa ide yang dibuat tentang sisi lain dari kehidupan masyarakat Indonesia bagian Timur dapat mencuri perhatian banyak orang. Ditambah lagi, Arie Kriting membawa cerita dan konsep original, serta membawa banyak aktor dan aktris baru untuk tampil di film Kaka Boss. Arie Kriting pun mengucap banyak terima kasih kepada penonton yang sudah menyaksikan film Kaka Boss.

Gambar 1.2
Penonton Film Kaka Boss

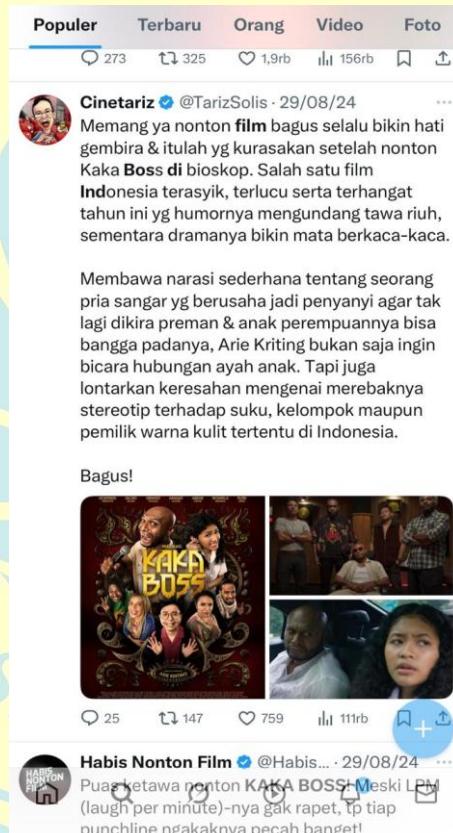


Sumber: *Official account Instagram @film.kaka.boss*

Adapun keunikan dalam film Kaka Boss sendiri adalah film ini membahas kisah dari orang timur dan yang menjadi pembeda atau keunikannya adalah film ini bergenre drama komedi yang di mana dalam film tersebut banyak drama dan konflik keluarga seputar orang timur. Pada film ini juga diperlihatkan bagaimana perjuangan seorang ayah yang sangat

berusaha melakukan apapun demi membanggakan putrinya. Konflik keluarga timur yang ada pada film ini dibuat oleh sutradara dengan menepis stigma buruk kepada orang timur. Dengan adanya pembeda itu, film ini ramai dibicarakan di media sosial.

Gambar 1.3
Review Film Kaka Boss di X (Twitter)



Sumber: Media sosial X (Twitter)

Media sosial X (Twitter) menjadi salah satu platform yang paling ramai membicarakan film Kaka Boss dibandingkan Instagram dan Tiktok. Salah satu akun X yang membahas film Kaka Boss dan mendapat cukup banyak interaksi dalam cuitannya adalah akun **@Cinetariz**, akun tersebut berkomentar bahwa film Kaka Boss menjadi salah satu film Indonesia

terasyik, terlucu, serta terhangat tahun ini yang humornya mengundang tawa riuh dan dramanya bikin mata berkaca-kaca. Pemilik akun tersebut juga berargumen dalam cuitannya kalau film ini bukan hanya membahas drama ayah dengan putrinya saja melainkan stereotip terhadap orang timur.

Sebagai salah satu sarana komunikasi yang ada, film memiliki peran dan manfaat yang cukup besar, antara lain informatif, hiburan, edukatif, persuasif, media ekspresi, pengembangan seni, pemberdayaan sumber daya manusia dan peningkatan kualitas industri perfilman. Film merupakan sebuah hasil cipta karya seni yang memiliki banyak unsur seni untuk melengkapi kebutuhan yang bersifat *perfectionis* (Wahyuningsih & Prayoga, 2024:308).

Pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai konflik keluarga dalam film Kaka Boss. Dalam film ini terdapat konflik keluarga antara ayah dengan seorang anak yang malu terhadap ayahnya yang selalu dianggap preman. Akibat dari konflik tersebut, Angel tidak mau ayahnya dilihat oleh teman-temannya karena temannya seringkali melihat cuplikan video di sosial media kalau Kaka Boss sedang menggunakan nada tinggi, karena itu temannya ketika melihat video tersebut langsung menanyakannya kepada Angel, Angel yang sudah muak diperlihatkan seperti itu langsung marah kepada temannya. Ditambah lagi saat acara *career day* di sekolah, Kaka Boss mempraktekan cara kerja dia sebagai *debt collector* yang membuat semua murid ketakutan karena perlakuannya. Oleh sebab itu, Angel selalu malu dan marah jika ada yang membahas ayahnya disekolah.

Zaman sekarang setiap orang membutuhkan media untuk menambah pengetahuan dan mencari informasi. Media merupakan salah satu kaca atau jembatan yang membuat setiap individu dapat melihat lingkungan yang lebih luas, memberi pemahaman dari sebuah pengalaman, dan sebagai pemberi atau sarana informasi dengan gaya baru. Salah satu sarana informasi tersebut adalah film. Film bisa kita saksikan di bioskop ataupun gadget pribadi. Seperti penelitian ini yang akan memberikan pemahaman dan informasi baru mengenai kehidupan masyarakat bagian timur dengan judul film Kaka Boss (Hakim et al, 2023:153).

Teknologi informasi muncul di berbagai macam bidang kehidupan. Perubahan zaman telah mengubah dan menciptakan banyak hal baru yang lebih baik. Misalnya, perkembangan pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ini telah menghasilkan teknologi baru yang memainkan peran penting dalam penelitian, salah satunya yaitu dalam industri film (Safitri et al., 2024:71).

Media hiburan yang cukup banyak diminati dan dikenal bagi masyarakat kita adalah film. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada, film sekarang tidak hanya digunakan sebagai sumber hiburan, akan tetapi juga sebagai sarana edukasi bagi penontonnya dengan beragam informasi dan pesan yang terkandung dalam film. Film salah satunya dapat berguna sebagai sumber pengetahuan untuk penontonnya. Dari sebuah film, biasanya terdapat pesan yang dapat diambil sebagai

pelajaran berharga setelah selesai menonton dan menikmatinya. Oleh sebab itu, film menyelipkan pesan penting dari setiap adegannya jika penonton fokus memahami film tersebut (Haritsa & Alfikri, 2022:202-203).

Setiap individu harus berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain, karena kita adalah makhluk sosial. Menurut (DeVito, 2023:22) Komunikasi antarpribadi merupakan interaksi verbal dan nonverbal antara satu individu dengan individu lain, atau terkadang lebih dari dua orang yang saling bergantung. Pada film Kaka Boss sudah pasti terdapat komunikasi antarpribadi di dalamnya, karena di setiap adegan pasti memiliki interaksi antara satu pihak dengan pihak lain dan dengan verbal ataupun nonverbal. Komunikasi juga dilakukan untuk mencapai tujuan dari masing-masing individu. seperti yang ada dalam film Kaka Boss, komunikasi dilakukan untuk mencari informasi, mendapat informasi, melakukan negosiasi, menjaga hubungan antara satu sama lain agar menghindari konflik atau kesalahpahaman, dan beberapa kebutuhan lain yang tidak kalah penting.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi antara dua orang atau lebih. Persahabatan, pertemanan, percintaan, bahkan kekeluargaan sebagai pondasi utamanya adalah komunikasi, maka tidak heran juga banyak yang hancur karena kurangnya komunikasi (DeVito, 2023:20). Film Kaka Boss menjadi salah satu film yang mengharuskan komunikasi berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu masing-masing individu harus banyak berinteraksi agar memahami satu sama lain. Kurangnya kesadaran Kaka Boss saat mengikuti acara *Career day* di sekolah putrinya membuat

putrinya malu karena perbuatannya. Putrinya malu karena secara tidak langsung ayahnya mengeluarkan sifat orang timur yang selama ini melekat dipikiran khalayak umum yaitu keras. Sejak saat itu, putrinya tidak mau lagi ayahnya untuk datang ke sekolah dan jika mengantar sekolah hanya sampai depan saja dan itupun kaca mobil harus tertutup tidak boleh terlihat oleh orang lain.

Dalam kehidupan sehari-hari, masing-masing individu tidak lepas dari berinteraksi dan berkomunikasi dengan berbagai macam orang yang berasal dari kelompok, ras, etnik atau budaya lain. Dengan kita berkomunikasi, kita bisa mengurangi konflik kesalahpahaman antara satu pihak dengan pihak lain. Pada film Kaka Boss, Kaka Boss sangat ingin sekali dibanggakan oleh Angel anak sematawayangnya. Akan tetapi, Angel seringkali merasa malu karena teman-temannya selalu menilai ayahnya Angel adalah preman hanya karena perawakan yang seram, berasal dari timur, dan potongan cuplikan di sosial media yang memperlihatkan Kaka Boss sedang beradu argumen dengan orang lain (Nurdiana et al, 2020:267)

Perselisihan bisa terjadi dimana saja dan kapan saja antara satu pihak dengan pihak lain. Dikutip dari yoursay.suara.com, Konflik yang terjadi di Film Kaka Boss adalah Kaka Boss yang seorang penagih utang yang ditakuti di Jakarta mendapat stigma buruk dari teman-teman anaknya bahwa Kaka Boss adalah seorang preman. Oleh karena itu, Kaka Boss memutuskan mengubah hidupnya menjadi seorang penyanyi demi membanggakan putrinya. Dibalik sisi tegas dan keras Kaka Boss, Kaka

Boss memiliki sifat lembut ketika berhadapan dengan keluarganya, terutama kepada anak perempuan sematawayangnya. Akan tetapi Kaka Boss membuat putrinya kecewa dan marah karena memperagakan pekerjaannya sebagai *debt collector* di depan teman-temannya dengan cara marah-marah.

Sejak kejadian itu Angel tidak pernah mau lagi ayahnya ke sekolah dan merasa tidak bangga memiliki ayah seperti Kaka Boss. Oleh karena itu, Kaka Boss ingin merubah profesi menjadi penyanyi agar anaknya bisa bangga dengannya. Sebab, dulu Kaka Boss hanya bisa menjadi penagih utang untuk menafkahi keluarganya. Sekarang ekonominya sudang membaik dan karena itu Kaka Boss makin ingin dibanggakan anaknya dengan beralih profesi Tantangan lain yang dihadapi adalah Kaka Boss tidak memiliki pengalaman bermusik sama sekali sampai suatu ketika Kaka Boss mendatangi seorang produser musik untuk membantunya menjadi seorang penyanyi yang pada dasarnya Kaka Boss sendiri tidak memiliki bakat.

Keluarga harusnya saling mendukung dan menguatkan antara satu sama lain dalam melakukan usaha. Dikutip dari antaranews.com, Kaka Boss disini yang sudah ingin berubah demi membuat putrinya banggapun mulai mendatangi seorang produser musik bernama Alan. Meskipun awalnya Alan keberatan dan merasa susah untuk membantu Kaka Boss karena memiliki suara yang tidak bagus. Akan tetapi, Alan akhirnya menemukan cara untuk membantu Kaka Boss. Namun, masalah belum

selesai karena disini Angel putrinya Kaka Boss tidak setuju akan hal itu setelah Kaka Boss cerita dan bernyanyi didepannya. Angel yang menyadari semua itu langsung melontarkan kata kalau “suara ayah tidak bagus” dan mendengar hal itu Kaka Boss marah juga kecewa terhadap putrinya. Mulai dari situ Kaka Boss sudah tidak mau lagi mengantar putrinya dan mendiamkan putrinya yang sebelumnya mau dalam keadaan apapun pasti Kaka Boss selalu menyempatkan diri untuk mengantar putrinya.

Di satu sisi lain setelah Alan akhirnya menyepakati untuk membantu Kaka Boss disitu pula Alan sang produser music mengalami kesulitan karena Kaka Boss memiliki suara yang tidak bagus. Menyadari hal itu Alan mencoba untuk memberi saran kepada Kaka Boss untuk melakukan *lip syncing* saja yang disetujui Reggae (sepupu Kaka Boss) dengan alasan agar penampilan lebih bagus dan Kaka Boss menyetujui alasan tersebut. Akan tetapi, akhirnya Kaka Boss mengetahui hal itu bahwa alasan sebenarnya adalah karena suaranya tidak bagus. Pada kejadian itu Kaka Boss marah besar kepada semua orang hingga melempar *microphone* karena merasa telah dibohongi oleh semua orang termasuk Reggae rekan kerja sekaligus sepupu Kaka Boss. Mulai dari hari itu Kaka Boss tidak mau berinteraksi langsung dengan beberapa tim kerjanya termasuk Reggae sepupunya, di rumah juga Reggae selalu menghindar setiap melihat Kaka Boss karena merasa takut dengannya dan suasana di rumah seringkali menjadi panas karena hal itu.

Semua orang adalah makhluk sosial yang sudah pasti tidak luput dari yang namanya interaksi antara satu sama lain, karena setiap orang atau kelompok memiliki perbedaan pendapat dan sudut pandang, maka disitulah akan terdapat konflik jika tidak bisa diterima dan diselesaikan oleh kedua belah pihak. Konflik bisa terjadi dimana saja, dalam keluarga ataupun pertemanan. Dalam keluarga dapat terjadi antara suami dan istri, ayah dan anak, atau anak dan ibu, tergantung masalah yang dihadapinya (Arianti et al., 2023:146-147)

Hubungan yang erat bukanlah jaminan untuk tidak akan munculnya sebuah konflik. Suatu perbedaan seringkali menimbulkan permasalahan baru. Berbagai masalah dapat berpengaruh kepada masing-masing individu, salah satunya adalah masalah konflik. Untuk mengelola konflik dengan baik, orang-orang yang terlibat harus mengetahui alasan kenapa bisa terjadi konflik (Putri et al., 2023:50-51).

Konflik bisa terjadi karena ada perbedaan atau stereotip yang sudah terbentuk sejak lama dalam masalah sosial seperti keluarga, percintaan, ras, budaya, agama, dan semacamnya. Konflik terjadi di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang (Jumawan et al., 2024:24). Dalam film Kaka Boss terlihat konflik keluarga terjadi antara Kaka Boss dan anaknya. Konflik terjadi karena Kaka Boss mendapat stigma negatif dari lingkungan sosial anaknya yang membuat anaknya malu dan tidak bisa membanggakan ayahnya. Penilaian sosial tersebut yang menjadi akar masalah Angel dan Kaka Boss.

Suatu manajemen konflik pasti ada dalam sebuah keadaan. Adanya manajemen konflik untuk mengatur keadaan dan hasil dari konflik atau perbedaan pendapat antara dua pihak atau lebih. Pelaku konflik atau pihak ketiga dalam sebuah konflik bertugas untuk melakukan serangkaian tindakan dan reaksi yang masuk akal dan seimbang agar konflik atau masalah dapat terselesaikan. Tujuan dari manajemen konflik sendiri adalah untuk menumbuhkan rasa hormat terhadap perbedaan, menyelesaikan perselisihan, dan menghentikan pihak yang kalah untuk menyabotase situasi (Zohirah et al., 2024:26-27).

Manajemen konflik keluarga merupakan suatu proses mengidentifikasi, menganalisis dan meminimalkan konflik yang terjadi dalam keluarga dengan cara yang adil, efisien, efektif dan berorientasi pada solusi (Suwari, 2023:35). Dalam film Kaka Boss ini, terjadi konflik antara Kaka Boss dan anaknya yang terjadi karena anaknya merasa malu temannya selalu bilang kalau ayahnya dia adalah preman. Menyadari hal itu, Kaka Boss mencari dan merubah profesi menjadi penyanyi demi bisa dibanggakan oleh anaknya.

Makhluk sosial tidak jauh dari kata salah. Konflik atau perkecokan dalam keluarga memang tidak dapat dihindari dan merupakan suatu keniscayaan. Konflik keluarga dapat dilihat dari adanya posisi bertentangan antara anggota keluarga. Meskipun keluarga terikat dalam hubungan darah, tetapi tiap individu keluarga memiliki karakteristik dan sudut pandang tersendiri. Setiap anggota memiliki perannya masing-masing, sehingga

kondisi lingkungan keluarga dapat mempengaruhi mental dan emosional seorang anak (Rahman, 2024:24).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis resepsi. Analisis resepsi bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau informasi mengenai pemaknaan yang ada dalam sebuah film. Memahami reaksi penonton terhadap film Kaka Boss dalam menerima isi yang terkandung dalam film tersebut memerlukan analisis resepsi atau penerimaan. Penonton yang terlibat dalam analisis resepsi film ini juga berasal dari berbagai latar belakangan yang berbeda dengan pemikiran dan sudut pandang yang tidak sama antara satu sama lain (Arsy & Saifuddin, 2025:657). Penelitian ini menggunakan analisis resepsi karena untuk melihat bagaimana penonton memaknai dan menerima pesan yang disampaikan dalam Film Kaka Boss. Dengan adanya analisis resepsi ini, dapat disimpulkan bagaimana penonton memaknai pesan dan apakah penonton menerima atau menolak makna pesan yang ada dalam Film Kaka Boss.

Resepsi merupakan metode yang digunakan peneliti dalam membuat penelitian ini. Metode ini untuk melihat bagaimana penonton memaknai film berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat peran ayah dan pemimpin dalam keluarga seperti yang digambarkan dalam film "Kaka Boss", yang memperlihatkan betapa pentingnya keluarga terutama anak (Riwu & Indriastuti, 2024:11929).

Dari segi profesi, masyarakat dapat dengan bebas memilih pekerjaannya sendiri. Bekerja dalam bidang yang mereka suka dan kuasai bisa menjadi alasan mereka memilih pekerjaan tersebut. Stigma etnis Tionghoa pasti memiliki toko pada kenyataannya adalah masih cukup banyak etnis Tionghoa yang tidak mempunyai toko, dikarenakan mereka sudah tidak mau lagi meneruskan usaha keluarga (Averina, 2024:7). Sama halnya dengan film Kaka Boss ini, tidak semua orang timur atau berkulit hitam memiliki karakter yang galak dan jahat atau berprofesi seorang preman. Dalam film Kaka Boss ini dijelaskan, Kaka Boss meskipun memiliki perawakan yang seram, tetapi memiliki hati yang lembut dan bukanlah seorang preman, melainkan pemilik jasa pengawalan dan *debt collector*.

Pemikiran individu jaman sekarang mudah termakan oleh informasi atau pengetahuan yang kurang jelas asal usul dan keakuratannya. Stereotip sendiri merupakan penilaian seseorang terhadap suatu hal hanya berdasarkan persepsi atau pandangan terhadap kelompok di mana orang itu dikategorikan. Stereotip merupakan cara mudah memikirkan secara intuitif oleh manusia dalam menyederhanakan suatu hal yang kompleks dan membantu seseorang dalam mengambil keputusan secara cepat. Berbicara mengenai stereotip, biasanya tidak jauh dengan kesenjangan dan kesetaraan hidup seseorang (Ramadhan et al., 2022:33).

Keunikan dan pembeda dari film orang timur lainnya terdapat di film Kaka Boss Dikutip dari *hariankami.com*, Kaka Boss merupakan film yang mengisahkan perjalanan hidup Ferdinand atau yang dikenal sebagai Kaka

Boss seorang agen penyedia jasa pengawalan dan *debt collector*. Dari luar, pekerjaan Ferdinand terlihat keras dan berwibawa. Akan tetapi dibalik itu, Kaka Boss selalu berharap dirinya diterima apa adanya oleh putri sematawayangnya. Putrinya kerap malu karena teman-temannya selalu menganggap ayahnya adalah seorang preman dan baginya pekerjaan ayahnya bukan sesuatu yang membanggakan. Maka dari itu Kaka Boss mencoba berubah menjadi seorang penyanyi demi membanggakan putrinya.

Masyarakat Indonesia jangan hanya menilai orang timur keras, tapi dibalik itu banyak hal yang perlu diketahui dari sisi lain orang timur. Dikutip dari *kumparan.com*, Film Kaka Boss disuguhkan dengan 100% realitas orang timur. Pekerjaan seperti penagih utang, penari, penyanyi hingga tukang berantem diperlihatkan dengan lengkap dalam film ini. Akan tetapi, sang sutradara Arie Kriting membuat sisi lain dari pekerjaan yang dianggap sebelah mata tersebut. Kaka Boss memiliki perusahaan jasa keamanan dan *debt collector* dengan cara kerja yang netral dan tidak diakhiri dengan kekerasan. Sebelum itu, Kaka Boss juga memastikan bahwa klien yang dia ambil sudah mengikuti jalur hukum terlebih dahulu meskipun berakhir tidak berhasil mendapatkan kembali uang dari yang berutang.

1.2 Fokus Penelitian

Film adalah salah satu alat untuk menyampaikan pesan kepada khalayak melalui sebuah media. Dikutip dari *froyonion.com*, cerita dalam film Kaka Boss menampilkan stereotip bahwa orang timur berwatak keras

dan gemar menyelesaikan masalah dengan kekerasan, terutama melalui konflik antarkelompok di tempat hiburan malam. Tokoh Ferdinand (Kaka Boss) berusaha menepis anggapan ini dengan menunjukkan bahwa kekerasan bukan satu-satunya jalan. Namun, citra keras tetap melekat padanya, termasuk di mata putrinya yaitu Angel yang juga menganggapnya seperti preman, apalagi karena profesinya sebagai penyedia jasa keamanan. Ferdinand (Kaka Boss) berusaha memperbaiki citra dirinya di mata Angel putri semata wayangnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dalam paragraf di atas, dapat disimpulkan bahwa fokus penelitian ini adalah bagaimana penonton film Kaka Boss menerima dan memaknai pesan mengenai konflik keluarga yang terdapat dalam film Kaka Boss?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penonton film Kaka Boss menerima dan memaknai pesan mengenai konflik keluarga yang terdapat dalam film Kaka Boss.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang akan didapatkan dari hasil penelitian ini:

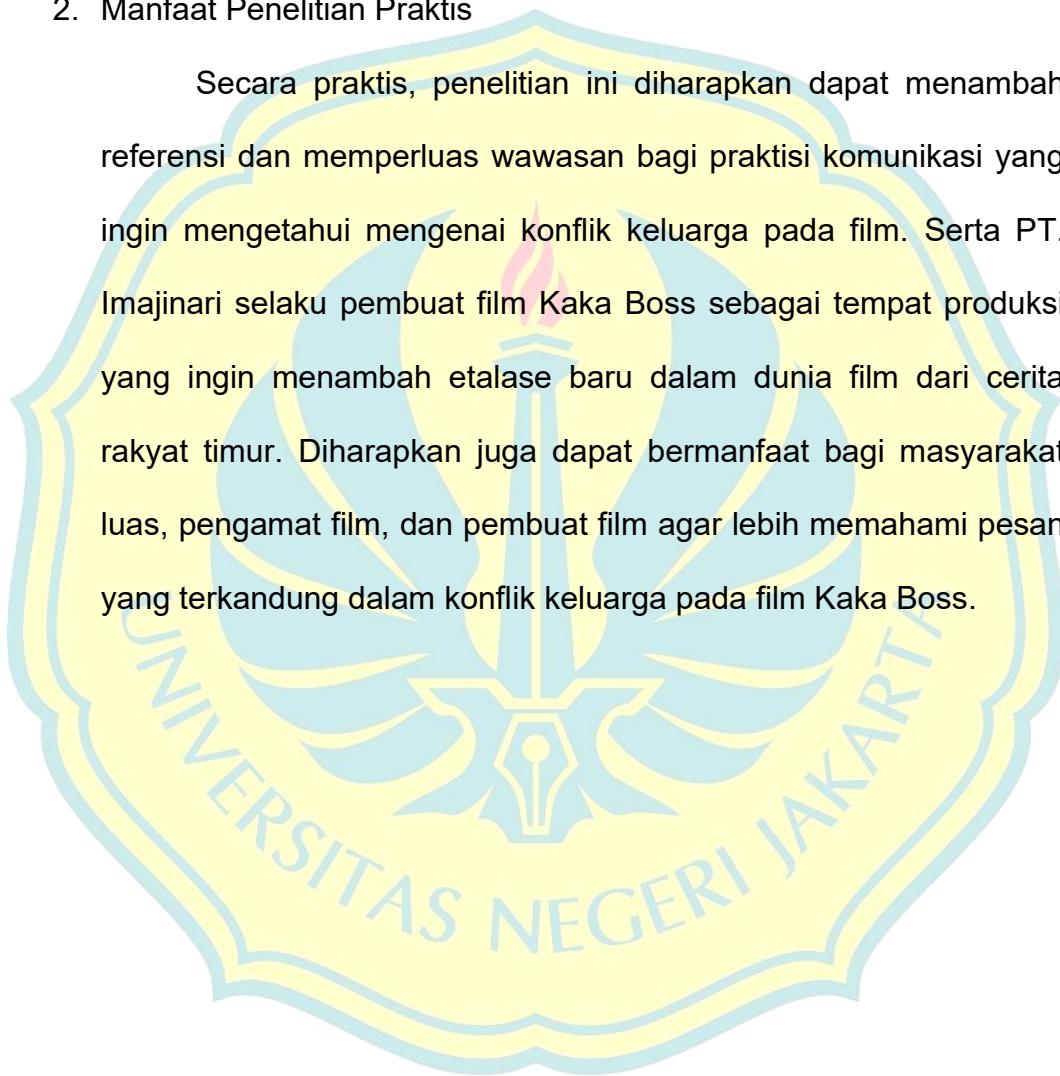
1. Manfaat Penelitian Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kajian literatur dalam pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi khususnya dalam praktik konflik keluarga

bagi akademisi bidang Ilmu Komunikasi. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan juga agar dapat menghasilkan penelitian lainnya mengenai konflik keluarga pada film

2. Manfaat Penelitian Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan memperluas wawasan bagi praktisi komunikasi yang ingin mengetahui mengenai konflik keluarga pada film. Serta PT. Imajinari selaku pembuat film Kaka Boss sebagai tempat produksi yang ingin menambah etalase baru dalam dunia film dari cerita rakyat timur. Diharapkan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat luas, pengamat film, dan pembuat film agar lebih memahami pesan yang terkandung dalam konflik keluarga pada film Kaka Boss.



Intelligentia - Dignitas